

BAB I

PENDAHULUAN

Guru sebagai tenaga profesional bertugas melaksanakan dan merencanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya (Depdiknas, 2004:8). Maka dari itu, persiapan tenaga guru merupakan hal yang harus diperhatikan sebelum memasuki proses belajar mengajar.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu sarana yang digunakan sebagai latihan mengajar bagi mahasiswa calon guru setelah lulus nanti. Dalam praktik di lapangan, mahasiswa diharapkan menerapkan teori-teori pengajaran yang telah diberikan saat kuliah. Dan diharapkan keluaran dari -PPL ini adalah mahasiswa sudah memiliki pengalaman mengajar dan siap untuk menjadi guru setelah lulus dari Universitas.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, klub cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta.

Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Pada program PPL 2015 praktikan mendapatkan lokasi pelaksanaan program PPL di SMK Muhammadiyah 1 Salam yang beralamat di Jl. Lapangan Jumoyo, Salam, Magelang.

A. Analisis Situasi

SMK Muhammadiyah 1 Salam berlokasi di Jumoyo, Salam, Magelang. Dengan banyaknya SMK yang ada di Magelang ini maka SMK Muhammadiyah 1 Salam melakukan berbagai pengembangan dan pembenahan sehingga memiliki kualitas dan dapat bersaing dengan SMK lain yang ada di wilayah Magelang. Usaha pembenahan yang dilakukan dengan berbagai cara, baik dengan pembenahan pada sarana dan prasarana maupun kualitas pembelajarannya.

Sekolah ini memiliki lahan seluas 8023 m² yang terletak di desa Jumoyo Salam didukung oleh tenaga pengajar dan karyawan sejumlah kurang lebihnya 61 orang guru dan 16 tenaga administrasi, siswa yang terdapat di sekolah ini sebanyak ± 700

orang siswa. SMK Muhammadiyah 1 Salam memiliki tujuh program studi keahlian yang terbagi menjadi beberapa kompetensi keahlian:

- ▶ Teknik Permesinan
- ▶ Teknik Kendaraan Ringan
- ▶ Teknik Sepeda Motor
- ▶ Teknik Komputer Jaringan
- ▶ Teknik Geologi & Petambangan
- ▶ Teknik Alat Berat
- ▶ Teknik Gambar Bangunan

Jumlah siswa yang cukup besar yang berasal dari berbagai daerah di Magelang dan sekitarnya, merupakan peluang sekaligus tantangan yang harus dihadapi oleh sekolah demi mewujudkan misi pendidikan yang dilakukan, yakni terciptanya manusia-manusia handal yang tangguh dan siap bersaing di dunia kerja serta siap mandiri tanpa meninggalkan nilai-nilai luhur pendidikan yang telah dimiliki. Pendidikan, pengarahan, dan pembinaan dari pendidik yang profesional adalah hal yang sangat diperlukan agar siswa termotivasi untuk lebih kreatif dan optimal dalam pengembangan intelektualitasnya.

SMK Muhammadiyah 1 Salam berada di lokasi yang cukup strategis. SMK Muhammadiyah 1 Salam berada di samping jalan utama Jogja-Magelang sehingga mudah diakses. Di SMK Muhammadiyah 1 Salam memiliki cukup fasilitas untuk menunjang kegiatan belajar mengajar siswa di sekolah, rincian sarana dan prasarana yang ada di SMK Muhammadiyah 1 Salam adalah sebagai berikut:

1. Kondisi Fisik Sekolah

SMK Muhammadiyah 1 Salam beralamat lengkap di Jl. Lapangan Jumoyo, Salam, Magelang. SMK ini lebih dikenal dengan STM Jumoyo dan berdiri di lahan dengan luas kurang lebih $\pm 8023 \text{ m}^2$. Bangunannya terdiri dari ruang-ruang, yaitu:

- a. Ruang kepala sekolah
- b. Ruang tata usaha
- c. Ruang bursa kerja khusus
- d. Ruang bimbingan dan konseling
- e. Ruang laboratorium komputer
- f. Ruang olah raga
- g. Ruang kelas teori
- h. Gudang dan inventaris alat
- i. Ruang gambar dan perencanaan
- j. Masjid
- k. Ruang guru dan karyawan
- l. Perpustakaan

- m. Ruang OSIS dan organisasi ekstrakurikuler
- n. Koperasi siswa
- o. UKS
- p. Tempat parkir
- q. Kamar mandi dan WC
- r. Kantin
- s. Pos SATPAM
- t. Lapangan olah raga (sepakbola, voli, dll)

2. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Kondisi umum SMK Muhammadiyah 1 Salam

SMK Muhammadiyah 1 Salam memiliki image yang cukup baik di masyarakat. Selain memiliki fasilitas yang lengkap untuk menunjang pembelajaran siswa, SMK, Muhammadiyah 1 Salam memberikan pendalaman agama agar siswa terbentuk karakter yang islami.

b. Visi

Mewujudkan SMK Muhammadiyah 1 Salam sebagai pencetak tenaga kerja profesional muslim yang mampu menjawab tuntutan pasar bebas

c. Misi

1. Membentuk tamatan yang terampil dan berkepribadian muslim yang mampu berkompetisi di dunia kerja.
2. Menyiapkan peserta didik sebagai aset pembangunan yang produktif.
3. Menghasilkan tenaga kerja yang profesional untuk memenuhi tuntutan industrialisasi.
4. Menyiapkan wirausahawan muslim yang mampu mengembangkan diri.
5. Menempatkan tamatan di dunia kerja sesuai dengan bidang keahliannya

d. Kebijakan Mutu

SANTRI TELADAN

1. Skill
2. Attitude
3. Norm
4. Trust
5. Religious
6. Inovator
7. Transparent
8. Exist
9. Loyal

10. Accountable

11. Dynamic

12. Acceptable

13. Needed

e. Media dan Sarana Pembelajaran

SMK Muhammadiyah 1 Salam didukung oleh sarana dan prasarana yang cukup memadai yang sepenuhnya bertujuan untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran siswa. Beberapa poin yang dapat diamati antara lain :

- 1) Dengan jumlah $\pm$ 700 siswa, memiliki 77 tenaga pengajar, dan kurang lebih 16 tenaga staff dan karyawan yang diharapkan sepenuhnya dapat mendukung kegiatan belajar mengajar.
- 2) Sejak kelas satu, sudah dilakukan penjurusan sehingga siswa mendapatkan materi yang sesuai dengan standar kompetensi jurusan mereka.
- 3) Sekolah memiliki Bursa Kerja Khusus yang memfasilitasi lulusan SMK Muhammadiyah 1 Salam ataupun masyarakat umum untuk mencari pekerjaan.

f. Laboratorium dan Bengkel

SMK Muhammadiyah 1 Salam telah memiliki beberapa laboratorium praktik, seperti: laboratorium bahasa, laboratorium komputer, laboratorium gambar dan perencanaan. lab. multimedia, bengkel pemesinan, bengkel las, bengkel otomotif, lab AutoCAD dan CNC yang sudah terintegrasi di sekolah SMK Muhammadiyah 1 Salam.

g. Lingkungan Sekolah

Secara umum, kondisi dan lokasi sekolah sudah baik dan strategis. Terletak kurang lebih sejauh 100 m dari jalan utama Jogja-Magelang, membuat sekolah ini dapat dijangkau dengan mudah oleh siswa yang tinggal di Magelang dan sekitarnya. Kondisikelas tenang dan kondusif untuk kegiatan KBM. Luas bangunan sangat lebar dengan lingkungan yang bersih. Posisi dan kondisi sekolah sudah bagus.

h. Fasilitas Olahraga

Fasilitas Olahraga di SMK Muhammadiyah 1 Salam sudah cukup lengkap dan memadai. Selain sudah dilengkapi lapangan dan peralatan olahraga, setiap siswa berprestasi dan memiliki minat dalam bidang keolahragaan juga difasilitasi dan didukung dengan kegiatan ekstrakurikuler keolahragaan yang disalurkan pada turnamen-turnamen atau kegiatan perlombaan antar sekolah baik di tingkat kabupaten, provinsi maupun nasional.

i. Ruang Kelas

Sebagian besar ruang kelas telah memenuhi standar dengan pengelolaan dan perawatan yang baik. Meja dan kursi tersedia cukup untuk siswa, dan sebagian kelas sudah menggunakan *whiteboard* sehingga penggunaan kapur yang membuat ruang kelas berdebu dapat dikurangi.

j. Tempat Ibadah

SMK Muhammadiyah 1 Salam memiliki Masjid yang cukup besar dengan keadaan lingkungan yang terawat dan bersih. Fasilitasnya juga cukup lengkap, seperti : tempat wudhu, kamar mandi, *sound system*, jam dinding, kotak amal, rak rukuh, tempat sampah, dll. Kegiatan di masjid pun dihidupkan dengan kegiatan solat dzuhur berjamaah, dan solat jumat berjamaah

k. Kegiatan Kesiswaan (Ekstrakurikuler)

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk meningkatkan prestasi siswa diluar keakademikan. Kegiatan yang dilakukan antara lain: PMR, pramuka, pecinta alam, bola voli, rohis, tapak suci, dll. Masing-masing bidang/jenis kegiatan ekstrakurikuler telah terorganisasi dengan baik.

l. Bimbingan Konseling

SMK Muhammadiyah 1 Salam sudah memiliki ruang BK (Bimbingan Konseling) sendiri yang cukup terawat dengan baik. Secara struktural dan prosedural juga sudah terorganisasi dengan baik untuk dapat mendukung ketertiban kegiatan pembelajaran.

m. Koperasi Siswa

Keberadaan Koperasi Siswa sangat mendukung dan memfasilitasi siswa dengan cukup lengkap. Hal ini dapat dilihat dengan tersedianya alat tulis, mesin *fotocopy* dan beberapa alat penunjang kegiatan studi lain yang keberadaannya sangat dibutuhkan siswa..Dan terdapat mesin *fotocopy* yang dapat menunjang terselenggaranya kegiatan belajar di sekolah SMK Muhammadiyah 1 Salam.

Berdasarkan analisis situasi hasil observasi, maka kelompok PPL berusaha memberikan stimulus bagi pengembangan lebih lanjut di SMK Muhammadiyah 1 Salam. Dengan kesadaran bahwa kontribusi yang bisa diberikan hanya bersifat sementara, yakni 1 bulan saja, kami mengharapkan kerjasama yang saling mendukung serta terjalannya komunikasi yang intensif antara kami dengan pihak sekolah. Selain itu kami berharap keberadaan kami di SMK Muhammadiyah 1 Salam yang hanya dalam waktu yang singkat ini akan memberikan pengalaman yang berharga dan bermanfaat bagi berbagai pihak yang terkait.

B. Perumusan Program Dan Rancangan Kegiatan PPL

Program PPL merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengikuti program pendidikan S1. Banyak hal-hal baru yang didapatkan saat menjalankan program PPL, terutama dalam dunia pendidikan.

Kegiatan Praktik Pengajaran Lapangan (PPL) meliputi pra-PPL dan PPL. Pra-PPL adalah kegiatan sosialisasi PPL lebih awal kepada mahasiswa melalui mata kuliah Kurikulum Pembelajaran, Media Pengajaran, Metodologi Pendidikan serta Pengajaran Mikro yang didalamnya terdapat kegiatan observasi ke sekolah sebagai sarana sosialisasi mahasiswa agar dapat mengetahui sejak dini tentang situasi dan kondisi di lapangan. PPL adalah kegiatan mahasiswa di lapangan dalam mengamati, mengenal dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi guru. Pengalaman yang diperoleh tersebut diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional kependidikan.

Secara garis besar rencana kegiatan PPL meliputi :

1. Pra PPL

Mahasiswa PPL telah melaksanakan :

- a. Sosialisasi dan koordinasi
- b. Observasi proses pembelajaran
- c. Observasi potensi sekolah
- d. Diskusi dengan guru

2. Penjabaran Program Kerja PPL

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peserta PPL, maka untuk program yang direncanakan pada program PPL UNY di SMK Muhammadiyah 1 Salam adalah sebagai berikut:

- a. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Persiapan Materi Pembelajaran
- c. Praktek Mengajar
- d. Evaluasi Pembelajaran
- e. Melaksanakan praktik mengajar di kelas
- f. Menyusun laporan PPL

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Kegiatan PPL ini dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 10 September 2015. Selain itu terdapat juga alokasi waktu untuk observasi sekolah dan observasi kelas yang dilaksanakan sebelum PPL dimulai. Program yang direncanakan untuk dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Salam untuk Program Individu meliputi persiapan, pelaksanaan dan analisis hasil. Uraian tentang hasil pelaksanaan program individu sebagai berikut:

A. Persiapan Program PPL

Untuk mempersiapkan mahasiswa dalam pelaksanaan PPL baik dari persiapan mental atau fisik, untuk dapat mengatasi masalah yang akan muncul dan sebagai sarana persiapan program yang akan dilaksanakan. Maka sebelum penerjunan, telah dilakukan berbagai program persiapan untuk membekali mahasiswa dalam pelaksanaan PPL. Persiapan yang dilakukan:

1. Persiapan

Persiapan yang dilaksanakan di kampus berbentuk perkuliahan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa sebelum mengikuti praktek kependidikan di sekolah, mata kuliah tersebut merupakan prasyarat sebagai bekal untuk melaksanakan PPL. Mata kuliah tersebut adalah :

- a. Metodologi Pendidikan
- b. Media Pembelajaran
- c. Pengajaran Mikro
- d. Evaluasi Pendidikan

2. Tahap Observasi

Kegiatan observasi bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi lingkungan sekolah yang dapat digunakan untuk mendukung pada saat mahasiswa melaksanakan praktek mengajar. Selanjutnya hasil dari pelaksanaan observasi nantinya dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan perencanaan praktek mengajar. Tahap observasi ini dibagi menjadi 3 yaitu :

a. Observasi Proses Belajar Mengajar

Observasi ini bertujuan untuk mengetahui teknik yang digunakan guru saat mengajar, mengetahui sifat-sifat dan tingkah laku serta perhatian peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Adapun obyek yang diamati adalah kompetensi-kompetensi profesional yang dicontohkan oleh guru yang sedang mengajar, fasilitas, alat dan bahan dalam kegiatan belajar baik teori maupun praktek. Observasi ini meliputi :

➤ Perangkat Pembelajaran

- Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
- Silabus
- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

➤ Proses Pembelajaran

- Membuka pelajaran
- Penyajian materi
- Metode pembelajaran
- Penggunaan bahasa
- Penggunaan waktu
- Gerak tubuh
- Cara memotivasi siswa
- Teknik bertanya
- Teknik penguasaan kelas
- Penggunaan media
- Bentuk dan cara evaluasi
- Menutup pelajaran

➤ Perilaku Siswa

Perilaku siswa di dalam kelas

b. Kegiatan/tindakan siswa di luar kelas

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai siswa pada luar ruang kelas, seperti: bengkel praktik, lab computer, ruang OSIS, perpustakaan, kantin, dan koperasi sekolah.

c. Observasi Bengkel

Observasi yang dilakukan pada bengkel Teknik Pemesina antara lain:

- Tempat las listrik
- Tempat mesin bubut, frais, bor, dan skrap
- Tempat kerja perkakas tangan
- Tempat las oksi asetilin
- Ruang teori
- Tempat bahan kerja dan alat praktik

3. Pembekalan PPL

Pembekalan dilaksanakan sebagai pemantapan dan sebagai bekal bagi mahasiswa sebelum diterjunkan langsung ke SMK, sehingga nantinya mahasiswa sudah siap dalam menjalankan semua kegiatan yang ada di SMK Muhammadiyah 1 Salam.

B. Pelaksanaan PPL

1. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Dalam pelaksanaan, penulis mendapat tugas mengajar pada mata pelajaran Praktik Pemesinan Dasar kelas XI MP A dan MP B. Materi yang disampaikan sesuai dengan silabus dan arahan guru pembimbing.

Tabel 3. Jadwal mata pelajaran Praktik Pemesinan

Kelas	Hari	Jam ke-
XI MP A	Kamis	1 – 12
XI MP B	Jum’at	1 – 12

Dalam satu jam pelajaran yaitu 45 menit, sehingga akumulasi waktu mengajar selama satu minggu sebanyak 24 x 45 menit. Pada saat proses pembelajaran mahasiswa menggunakan referensi buku yang diberikan oleh guru pembimbing, sehingga materi yang disampaikan sesuai dengan silabus yang dipakai.

Table 4. Pengajaran Mata Pelajaran Las Busur dan Plat

No	Hari/Tgl	Alokasi Waktu	Kelas	Materi	Kegiatan
1	Kamis, 13 Agustus 2015	12 x 45 menit Jam ke 5-12	XIMPA .1	➤ Perkenalan ➤ Pengenalan mata pelajaran Praktik Pemesina ➤ Bagian – bagian mesin bubut beserta fungsinya	➤ Ceramah ➤ Tanya jawab ➤ Tugas
2	Jum'at, 14 Agustus 2015	12 x 45 menit Jam ke 1-12	XIMP B.1	➤ Perkenalan ➤ Pengenalan mata pelajaran Praktik Pemesina ➤ Bagian – bagian mesin bubut beserta fungsinya	➤ Ceramah ➤ Tanya jawab ➤ Tugas
3	Kamis, 20 Agustus 2015	12 x 45 menit Jam ke 1-12	XIMP A.2	➤ Perkenalan ➤ Review Penggunaan Alat ukur yang baik dan benar	➤ Ceramah ➤ Tanya jawab ➤ Tugas
4	Jum'at, 21 Agustus 2015	12 x 45 menit Jam ke 1-12	XIMP B.2	➤ Perkenalan ➤ Review Penggunaan Alat ukur yang baik dan benar.	➤ Ceramah ➤ Tanya jawab ➤ Tugas
5	Kamis, 27 September 2015	12 x 45 menit Jam ke 1-12	XIMP A.1	➤ Review Penggunaan Alat ukur yang baik dan benar.	➤ Ceramah ➤ Tanya jawab ➤ Tugas
6	Ju'mat, 28 Agustus 2015	12 x 45 menit Jam ke 1-12	XIMP B.1	➤ Review Penggunaan Alat ukur yang baik dan benar.	➤ Ceramah ➤ Tanya jawab ➤ Tugas
7	Kamis, 3 September 2015	12 x 45 menit Jam ke 1-12	XIMP A.2	➤ Macam – macam pahat bubut dan fungsinya ➤ Memasang	➤ Ceramah ➤ Tanya jawab ➤ Tugas

				perkakas dan benda kerja secara benar	
8	Jum'at, 4 September 2015	12 x 45 menit Jam ke 1-12	XIMP B.2	➤ Macam – macam pahat bubut dan fungsinya ➤ Memasang perkakas dan benda kerja secara benar	➤ Ceramah ➤ Tanya jawab ➤ Tugas

2. Metode

Pendekatan yang digunakan dalam mengajarkan materi secara teori adalah pendekatan *Contekstual Teaching Learning* (CTL). Pendekatan metode ini bertujuan untuk menggali pengetahuan siswa pada kehidupan sehari-hari yang sering ditemui oleh siswa,sehingga akan memberikan kompetensi kepada siswa dalam menghadapi permasalahan yang sesuai dengan materi yang diajarkan, penggunaan pendekatan ini juga dimaksudkan untuk menambah keaktifan siswa di dalam kelas. Metode ceramah diberikan untuk penyampaian materi, metode tanya jawab digunakan untuk mengukur sampai dimana pemahaman siswa terhadap pembelajaran. Media yang digunakan pada pembelajaran secara teori di kelas XIMPadalah papan tulis.

Pendekatan yang digunakan dalam mengajarkan materi secara praktik adalah demonstrasi dan diskusi. Demonstrasi bertujuan untuk memberi contoh langkah-langkah pengerjaan kepada peserta didik. Sedangkan metode diskusi bertujuan untuk mengungkapkan pendapat peserta didik setelah memperoleh apa hasil dari yang dipraktikan oleh peserta didik setelah itu mahasiswa pratikan sebagai pengambil kesimpulan. Dengan demikian peserta didik dituntut aktif dalam proses kegiatan praktik dan guru sebagai fasilitator.

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dilakukan dengan melalui tanya jawab pada akhir pelajaran mengenai pokok pelajaran yang dibahas. Pemberian tugas juga berkaitan mengenai materi yang sudah dibahas dan berfungsi untuk meningkatkan pemahaman/pendalaman bagi siswa.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Pelaksanaan PPL sangatlah bermanfaat bagi mahasiswa karena memberikan pengalaman langsung baik dalam kemampuan dan ketrampilan yang menopang profesi guru serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menghayati karakter yang dijalani, dengan PPL menjadikan mahasiswa lebih memiliki tanggung jawab dan dapat menentukan langkah apa yang harus dilakukan sebagai seorang guru.

Selama mahasiswa menjalani PPL di SMK Muhammadiyah 1 Salam, peserta didik kelas XIMP A dan B memberikan tanggapan melalui sikap dan keantusiasan dalam mengikuti pelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya siswa yang bertanya mengenai pelajaran yang sedang dibahas, tetapi masih ada beberapa peserta didik yang masih berbincang-bincang pada saat diajar.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan PPL dimulai pada tanggal 10 Agustus-10 September 2015 berlokasi di SMK Muhammadiyah 1 Salam. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada saat melakukan observasi, mahasiswa memiliki gambaran mengenai keadaan lingkungan dan kegiatan pembelajaran di jurusan Teknik Pemesinan. Setelah melaksanakan PPL mahasiswa mendapatkan banyak manfaat yang kelak bisa digunakan sebagai pembelajaran dan wawasan bagi mahasiswa untuk mengajar sebagai seorang guru.

Kegiatan yang dilakukan pada saat PPL mulai dari konsultasi ke guru pembimbing, menyusun rencana pembelajaran, mengajar di kelas, dan mengadakan evaluasi pembelajaran. Berdasarkan kegiatan tersebut, mahasiswa dapat mengambil beberapa kesimpulan antara lain: mahasiswa belajar berinteraksi di sekolah SMK Muhammadiyah 1 Salam yang kelak berguna sebagai pelajaran di masa mendatang, mendapatkan kesempatan mahasiswa untuk belajar memotivasi peserta didik, dan membantu sebagai *problem solver*.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Kegiatan PPL merupakan pembelajaran yang berharga sebagai calon pendidik. Beberapa saran yang dapat diberikan agar kelak dalam melaksanakan PPL bisa lebih baik, yang harus diperhatikan antara lain:

- a. Lebih mempersiapkan diri pada penguasaan materi ajar yang akan disampaikan,
- b. Memahami kondisi dan karakter-karakter peserta didik supaya lebih bisa mengerti metode apa yang tepat untuk pembelajaran.
- c. Dalam proses evaluasi suatu kegiatan tidak hanya membahas permasalahan yang timbul dalam kegiatan yang terkait saja. Namun perlu juga diberikan suatu solusi atas permasalahan yang terjadi.

2. Bagi Sekolah

Beberapa saran bagi sekolah, antara lain:

- a. Sarana dan prasarana ruang teori yang ada dibengkel supaya ditingkatkan, khususnya kipas, tempat duduk dan penerangan.
- b. Dalam pembimbingan mahasiswa PPL hendaknya dibimbing dalam pembuatan tugas yang diberikan.

- c. Perlu meningkatkannya koordinasi antara guru sehingga meminimalisir miskomunikasi.
 - d. Kegiatan belajar mengajar maupun pembinaan minat dan bakat peserta didik hendaknya lebih ditingkatkan lagi kualitasnya agar prestasi yang selama ini diraih bisa terus dipertahankan.
3. Bagi LPPMP
- Beberapa saran bagi LPPMP, antara lain:
- a. Informasi yang diberikan hendaknya disampaikan dengan lebih baik sehingga diantara mahasiswa tidak terjadi kesimpang siuran.
 - b. LPPMP supaya lebih bijak lagi jika acuan yang digunakan bukan jumlah tatap muka mahasiswa pratikan mengajar akan tetapi mengacu pada jumlah jam mahasiswa praktikan mengajar.